

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan observasi data dan hasil penelitian sejauh mana hasil kemampuan mengenal bilangan anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan semampir Surabaya, maka pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian kemampuan mengenal bilangan 1-5 pada anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan media kartu angka sebagai berikut:

1. Perencanaan kemampuan mengenal bilangan 1-5 anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Kota Surabaya sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka yang dilakukan oleh pendidik dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat diperoleh hasil kemampuan mengenal bilangan 1-5 dari 20 anak yang sudah mulai berkembang ada 10 anak dan ada 7 anak berkembang sesuai harapan.
2. Pelaksanaan mengenal bilangan 1-5 di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Surabaya dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar dilakukan dalam pembelajaran yang dilakukan seminggu tiga kali sehingga pembelajaran mengenal bilangan 1-5 dapat dilaksanakan anak dengan baik dan benar.
3. Hasil kemampuan mengenal bilangan 1-5 pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan Semampir Kota Surabaya sudah berkembang dengan baik, dapat dilihat dari jumlah seluruh anak yang diobservasi sebagian anak sudah mampu mengenal bilangan 1-5 dengan berkembang sesuai harapan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengembangkan mengenal bilangan 1-5 anak usia 3-4 tahun di PPT Setyo Langgeng Kecamatan semampir Surabaya, maka ada beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Guru lebih kreatif lagi dalam memberikan pembelajarannya di kelas.
  - b. Guru bisa melakukan pendekatan pada anak agar dapat menciptakan kegiatan yang kondusif.
  - c. Guru memberi motivasi kepada anak dalam bermain
  - d. Guru memberikan kegiatan yang lebih variatif dan inovatif
  - e. Guru lebih sering melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan mengenal bilangan 1-5.
  - f. Adanya komunikasi yang intensif antara guru dengan orang tua terkait perkembangan kondisi anak di sekolah.
2. Bagi lembaga pendidikan
  - a. Sekolah memberi dukungan kepada guru agar lebih baik lagi dalam mengajar dan membantu guru dan memberi motivasi agar guru lebih semangat dalam belajar sehingga dapat memberi dukungan kepada guru baik dari segi materi dan non materi dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan menambah wawasan untuk penelitian lebih lanjut baik dengan bahasan yang sama maupun yang berbeda agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih optimal.